

PANDUAN EVALUASI & SINKRONISASI PROGRAM KERJA

Tindak Lanjut Simulasi TKA Sosiologi • Ruang Kolaborasi MGMP Dinas Pendidikan Aceh

Narasumber: Junaidi, S.Sos • Lokasi: Meureudu • Tanggal: 18 September 2026

I. Latar Belakang & Urgensi Analisis Asesmen

Ujian Tes Kompetensi Akademik (TKA) Sosiologi saat ini mengalami pergeseran paradigma yang sangat fundamental. Evaluasi tidak lagi menitikberatkan pada hafalan definisi teks atau hafalan tokoh semata, melainkan pada kemampuan bernalar kritis tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*). Berdasarkan hasil simulasi awal, ditemukan adanya kesenjangan pemahaman yang cukup signifikan di kalangan siswa antarsekolah anggota MGMP, terutama dalam menginterpretasikan stimulus berbasis data riil di masyarakat.

Oleh karena itu, pertemuan ini diinisiasi oleh MGMP Dinas Pendidikan Aceh bersama narasumber **Junaidi, S.Sos** untuk menyamakan persepsi, memetakan indikator kelemahan siswa, serta merumuskan program intervensi pedagogis yang terukur.

II. Eksplorasi Kompetensi Makro TKA Sosiologi

Materi esensial yang diujikan dalam TKA Sosiologi secara garis besar beririsan langsung antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang terbagi ke dalam lima kluster utama berikut:

1. Sosiologi sebagai Ilmu Berparadigma Kebencanaan dan Realitas Sosial

- Siswa dituntut mampu mengaplikasikan empat ciri sosiologi (Empiris, Teoritis, Kumulatif, Nonetis) dalam menelaah fenomena aktual secara objektif tanpa menghakimi baik-buruknya fakta.

2. Interaksi, Lembaga, dan Dinamika Gejala Sosial

- Berfokus pada pergeseran pola sosialisasi primer di era digital, pengaruh *peer group* virtual terhadap pembentukan identitas remaja, serta peran institusi sosial dalam mempertahankan integrasi di tengah masyarakat multikultural.

3. Metodologi Penelitian Sosial Kontemporer

- Kompetensi ini menguji logika berpikir ilmiah siswa dalam menentukan validitas instrumen pengumpulan data, membaca tren dari penyajian tabel/grafik statistik, serta menganalisis kesalahan penarikan sampel (*sampling error*).

4. Struktur Sosial, Diferensiasi, dan Resolusi Konflik

- Membedakan dampak stratifikasi horizontal dan vertikal secara kritis. Siswa diajak menganalisis akar konflik manifes/laten serta merumuskan pendekatan akomodasi sosial (*mediasi, arbitrase, konsiliasi*) yang tepat.

5. Perubahan Sosial, Modernisasi, dan Ketimpangan Global

- Menganalisis dampak struktural dari globalisasi dan digitalisasi ekonomi yang memicu polarisasi serta ketimpangan sosial di tingkat lokal, sekaligus merumuskan respon komunitas terhadap tantangan lokalitas tersebut.

III. Studi Kasus Stimulus Pembelajaran (Bahan Bedah Soal)

Konteks Stimulus: Di sebuah wilayah perkotaan di Aceh, marak terbentuk kelompok belajar berbasis digital melalui aplikasi pesan singkat menjelang ujian kelulusan. Awalnya, kelompok ini bertipe sekunder (formal, berorientasi tugas). Namun, seiring intensitas interaksi malam hari yang tinggi, muncul ikatan emosional kuat, kode etik internal mandiri, dan rasa saling melindungi antarguru/siswa di dalamnya, sehingga karakteristiknya bergeser menyerupai kelompok primer.

Pertanyaan Pemantik Forum: Bagaimana memformulasikan soal stimulus ini agar siswa mampu menganalisis dinamika pergeseran kelompok sosial makro tanpa terjebak pada hafalan definisi tekstual *gemeinschaft* dan *gesellschaft*?

IV. Matriks Sinkronisasi Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tabel kerja di bawah ini wajib diisi oleh setiap perwakilan sekolah untuk memetakan deviasi nilai simulasi dan merancang rencana aksi pasca-pertemuan:

No	Kompetensi Lemah	Indikator Kendala Siswa	Strategi Intervensi/Solusi Guru
1	Penalaran Metodologi Penelitian Sosial	Siswa bingung membaca data grafik silang dan menentukan jenis teknik sampling yang bias.	Pemberian mini-proyek analisis data infografis BPS menggunakan pendekatan kontekstual.
2	Struktur Sosial & Resolusi Konflik	Keliru membedakan bentuk akomodasi konflik mediasi dan arbitrase dalam kasus hukum adat.	Metode pembelajaran bermain peran (<i>role playing</i>) peradilan adat atau studi kasus konflik riil.
3	Sosiologi sebagai Ilmu	Kesulitan mengaitkan ciri kumulatif dengan pembaruan teori sosiologi klasik ke modern.	Bedah literatur ringkas mengenai perkembangan teori perubahan sosial secara berpasangan.

V. Rundown Teknis Pelaksanaan Forum MGMP (Durasi: 150 Menit)

- **09.00 - 09.15 (15 Menit):** Pengkondisian ruang, pembukaan forum, dan pemaparan urgensi evaluasi oleh Ketua MGMP.
- **09.15 - 10.00 (45 Menit):** *Keynote Speech* dan Bedah Butir Soal HOTS dipandu oleh Narasumber **Junaidi, S.Sos.**
- **10.00 - 10.45 (45 Menit):** Sesi Workshop Berkelompok (Pengisian Matriks RTL dan Pemetaan Lemah Siswa per Sekolah).
- **10.45 - 11.15 (30 Menit):** Presentasi Perwakilan Kelompok, Diskusi Pleno, dan Sinkronisasi Program Kerja.
- **11.15 - 11.30 (15 Menit):** Perumusan Rekomendasi Bersama, Penutupan, dan Sesi Foto Bersama.

This is for informational purposes only. For medical advice or diagnosis, consult a professional. AI responses may include mistakes.